

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini ingin melihat serta mendeskripsikan proses kaderisasi yang dilakukan oleh organisasi sayap partai Garuda Keadilan Sumatera Barat. Berdasarkan uraian hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan proses wawancara dan dokumentasi. Proses kaderisasi yang dilakukan oleh Garuda Keadilan Sumatera Barat berjalan baik hal ini dapat dilihat dari teori yang digunakan teori Syamsudin.

Proses kaderisasi yang dilakukan oleh Garuda Keadilan Sumatera Barat adalah salah satu strategi Partai Keadilan Sejahtera untuk melanjutkan ideologi mereka dan meregenerasi para kader Partai Keadilan Sejahtera untuk menciptakan pemuda yang akan melanjutkan estafet dakwah pemuda Islam di Sumatera Barat, Garuda Keadilan Sumatera Barat sendiri merupakan organisasi yang dibentuk oleh kader Partai Keadilan Sejahtera untuk melanjutkan estafet kepemimpinan. bentuk kaderisasi yang dilakukan oleh Garuda keadilan adalah mentoring Tarbiyah, Tasqif, dan Mabit dalam keagamaan kemudian juga ada pelatihan kepemimpinan dan webinar tentang politik untuk menunjang kemampuan mereka berorganisasi dan menyiapkan kader politik.

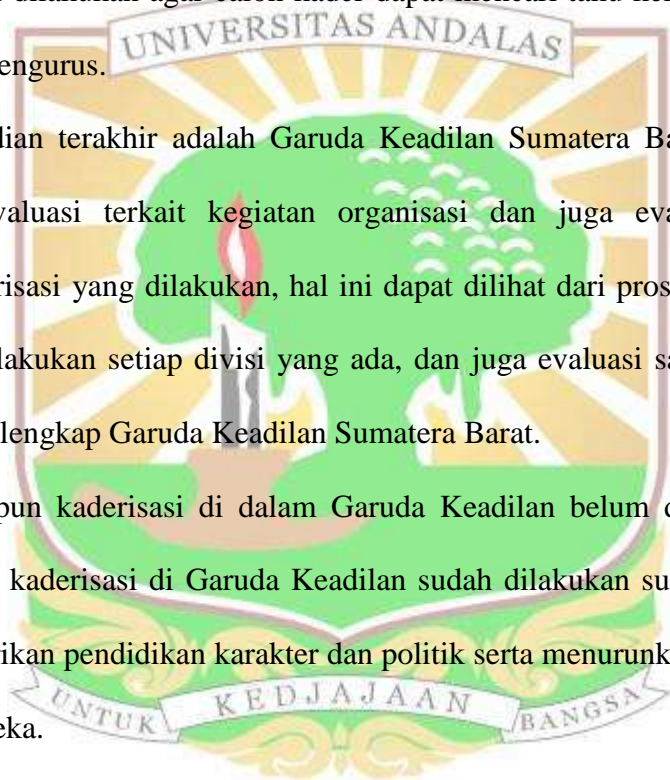
Kaderisasi yang dilakukan oleh Garuda Keadilan Sumatera Barat sudah mencakup dengan teori yang dipakai, karena Garuda Keadilan memberikan nilai-nilai dan tata norma kepada anggotanya, norma-norma yang diberikan seperti

norma agama dan norma sosial ditandai dengan aturan-aturan terkait agama dan sosial kepada calon kadernya.

Selanjutnya, Garuda Keadilan Sumatera Barat juga memberikan pemahaman tentang tata kelola institusi kepada anggotanya atau calon kader dari Garuda Keadilan tersebut, hal ini bisa dilihat dari pemberian pengetahuan tentang struktur dan tupoksi dari divisi yang ada di Garuda Keadilan Sumatera Barat itu sendiri, hal ini dilakukan agar calon kader dapat mencari tahu kemana arah nanti jika menjadi pengurus.

Kemudian terakhir adalah Garuda Keadilan Sumatera Barat juga sudah melakukan evaluasi terkait kegiatan organisasi dan juga evaluasi terhadap program kaderisasi yang dilakukan, hal ini dapat dilihat dari proses evaluasi tiap bulan yang dilakukan setiap divisi yang ada, dan juga evaluasi satu tahun untuk kepengurusan lengkap Garuda Keadilan Sumatera Barat.

Walaupun kaderisasi di dalam Garuda Keadilan belum dapat dikatakan sempurna tapi kaderisasi di Garuda Keadilan sudah dilakukan sudah cukup baik untuk memberikan pendidikan karakter dan politik serta menurunkan ideologi dari orang tua mereka.



## **6.2 Saran**

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

### **6.2.1 Saran Teoritik**

Kajian terkait dengan kaderisasi organisasi Sayap Partai pada dasarnya bias dikaji dari berbagai perspektif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan

teori dari Syamsudin yang menyebutkan dalam proses kaderisasi ada 3 pokok utama yaitu tata norma, tata institusi, dan evaluasi. Peneliti menyarankan agar bisa menggunakan teori lain bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama

### **6.2.2 Saran Praktis**

1. Organisasi Sayap partai hendaknya lebih siap dalam melakukan proses kaderisasi baik dalam situasi apapun
2. Adanya ketentuan yang jelas terkait perbedaan anggota biasa dan kader sehingga tidak simpang siur
3. Adanya jenjang kaderisasi yang jelas di anggota organisasi sayap.

